

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menginginkan karyawannya mempunyai disiplin kerja yang baik, mempunyai motivasi kerja yang selalu meningkat dan prestasi kerja yang baik, begitu juga dengan Perusahaan Air Nav Indonesia. Dengan demikian diperlukan peranan Manajemen Sumber Daya Manusia yang mampu mewujudkan keinginan tersebut. Prestasi kerja karyawan dapat diwujudkan dengan meningkatnya kinerja serta produktivitas karyawan tersebut, sehingga hal ini sangat menguntungkan karyawan itu sendiri dan perusahaan. Perkembangan Perusahaan Air Nav Indonesia tidak lepas peran aktif para karyawannya, hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang mampu mengelola sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan Air Nav Indonesia mempunyai bagian yang bernama *Air Traffic Controller* (Pemandu Lalu Lintas Penerbangan) yang mempunyai tugas antara lain adalah memberikan layanan pemanduan lalu lintas di udara, terutama terhadap lalu lintas penerbangan pesawat udara seperti pesawat terbang, helikopter dan sebagainya. Masing-masing pesawat udara mempunyai jalur penerbangan sendiri-sendiri dan tidak boleh menyimpang dari jalur tersebut, sehingga karyawan yang bekerja pada bagian ini harus mempunyai disiplin kerja yang baik dan motivasi kerja yang tinggi, karena pekerjaannya ini sangat berkaitan dengan keselamatan penerbangan. *Air Traffic Controller* juga membantu dalam mengendalikan keadaan-keadaan darurat, memberikan informasi penerbangan seperti informasi cuaca, informasi navigasi penerbangan, dan informasi lalu lintas udara.

Disiplin kerja merupakan bentuk pengendalian diri karyawan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesanggupan kerja didalam sebuah organisasi dan memastikan para karyawan mematuhi kebijakan – kebijakan organisasi yang telah dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Kebijakan disiplin memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mencapai tujuan – tujuan organisasional, dengan demikian menguntungkan organisasi dan karyawan. Tidak hanya terdapat kebutuhan untuk kebijakan seperti itu, tetapi suatu proses haruslah juga ada untuk membantu para karyawan dalam pertimbangan tindakan disiplin. Karena tindakan disiplin kerja merupakan interaksi antara manusia dan prosesnya kadang kala bisa emosional oleh karena itu tindakan seperti itu tidak selalu dibenarkan. Bahkan meskipun para karyawan tidak bereaksi secara terang – terangan terhadap tindakan disiplin yang tidak dapat dibenarkan, moral kerja karyawan kemungkinan merosot yang dapat secara negatif mempengaruhi organisasi. Singodimejo dalam Mulyadi (2016:48) mengatakan disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Perusahaan Air Nav Indonesia telah menetapkan seperangkat aturan bagi karyawan agar tujuan perusahaan tercapai dengan baik, untuk itulah karyawan harus mematuhi peraturan tersebut, dengan kata lain karyawan harus bekerja dengan disiplin. Tanpa adanya kedisiplinan dalam bekerja maka mustahil bagi perusahaan untuk dapat mewujudkan tujuannya.

Salah satu aspek penting dalam perusahaan untuk meningkatkan atau menjaga etos kerja para karyawan agar tetap gigih dan giat dalam bekerja guna meningkatkan atau menjaga produktifitas kerja yaitu dengan memberikan motivasi (daya perangsang) bagi para karyawan supaya kegairahan bekerja para karyawan tidak menurun. Kegairahan para pekerja tersebut sangat

dibutuhkan suatu perusahaan karena dengan semangat yang tinggi para karyawan dapat bekerja dengan segala daya dan upaya yang dimiliki (tidak setengah-setengah) sehingga produktifitasnya maksimal dan memungkinkan terwujudnya tujuan yang ingin dicapai. Motivasi sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan motivasi kerja karyawan diharapkan ada dorongan dari dalam diri individu karyawan untuk mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, dengan motivasi kerja dapat mendorong para karyawan untuk memberikan semua kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya demi tercapainya tujuan perusahaan. Motivasi menurut Sunyoto (2018:192) merupakan cara mendorong gairah kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Motivasi menjadi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Sudah menjadi kewajiban bagi Perusahaan Air Nav Indonesia untuk selalu memberi motivasi bagi karyawannya agar terus mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Motivasi karyawan Perusahaan Air Nav Indonesia selalu mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini tentu saja harus mendapat perhatian yang serius agar motivasi kerja karyawan mengalami kenaikan saja. Seorang pimpinan harus mampu melakukan komunikasi yang baik dengan bawahannya serta mampu menciptakan komunikasi yang baik agar bisa mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Prestasi kerja merupakan dambaan bagi karyawan dan perusahaan, hal ini merupakan salah satu perwujudan kerjasama yang baik antara karyawan dan perusahaan. Bagi Perusahaan Air Nav Indonesia, prestasi kerja karyawan dapat dibuktikan dengan meningkatnya kinerja serta produktivitas kerja karyawan

tersebut. Prestasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia antara lain apabila mampu membantu pesawat terbang untuk dapat berangkat dan sampai pada titik tujuan dengan aman dan selamat dan mampu membantu pesawat terbang apabila mengalami kondisi darurat. Prestasi kerja karyawan tidak bisa lepas dari peran serta pimpinan dalam melakukan bimbingan kepada bawahannya. Menurut Hasibuan (2017:94) prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang di dalam melaksanakan tugas - tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Prestasi kerja ini merupakan gabungan dan tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja.

Dari penjelasan diatas maka peneliti melakukan penelitian di Perusahaan Air Nav Indonesia dengan berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Prestasi Kerja Karyawan Bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menunjukkan inti permasalahan dari penelitian ini yang ingin diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya ?
- 2) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya ?
- 3) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya ?

- 4) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja melalui motivasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penegasan hal – hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja melalui motivasi kerja karyawan bagian *Air Traffic Controller* Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian ini bagi pihak – pihak yang terlibat, manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para akademisi STIE Mahardhika Surabaya khususnya dosen, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan prestasi kerja.

3. Aspek Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Manajemen Perusahaan Air Nav Indonesia di Surabaya khususnya karyawan bagian *Air Traffic Controller* serta bagi perusahaan sejenis yang ingin meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui disiplin kerja dan motivasi kerja.